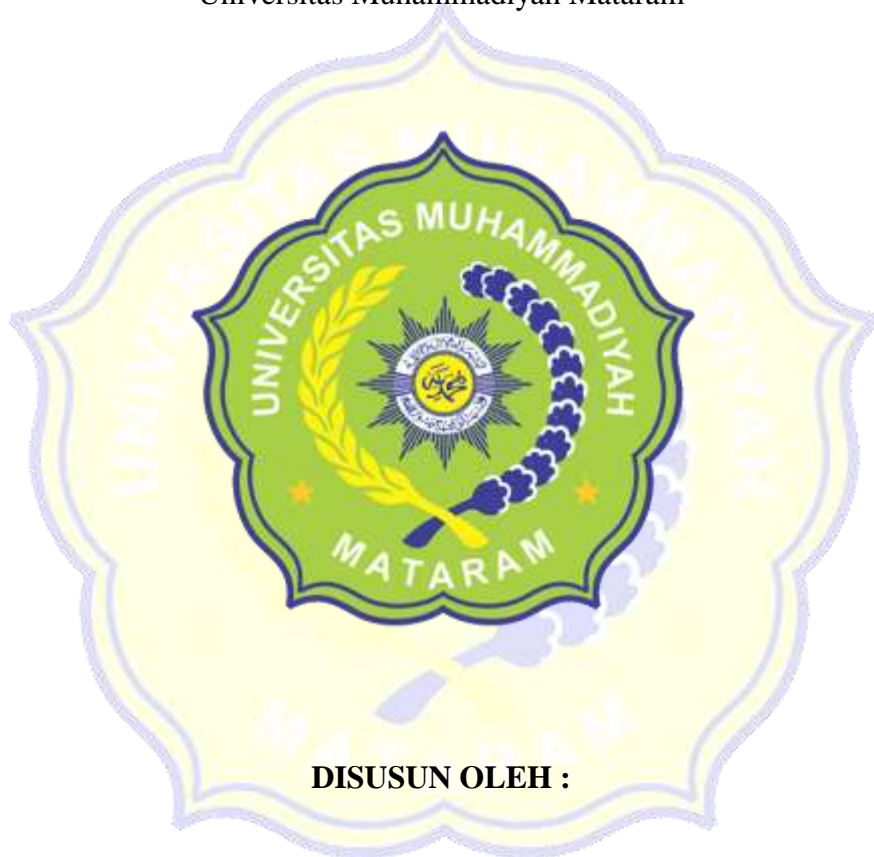


SKRIPSI

EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA JALAN

(Studi Kasus Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu)

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada program Studi Teknik Sipil Jenjang Strata I
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH :

WAHYU NUGROHO

NIM. 41511A0043

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA JALAN

(Studi Kasus : Jalan.Lintas Sumbawa-Bima Desa.Baka Jaya Kabupaten.Dompu)

Disusun Oleh:

Wahyu Nugroho

41511A0043

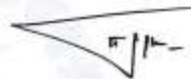
Mataram, 22 juli 2020

Pembimbing I,



Ir. Isfanari, ST., MT
NIDN. 0830086701

Pembimbing II,



Titik Wahyuningsih, ST., MT
NIDN. 0819097401

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Eng. W. Slamy Rusvda, ST., MT
NIDN. 0824017501

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA JALAN

(Studi Kasus : Jalan.Lintas Sumbawa-Bima Desa.Baka Jaya Kabupaten.Dompu)

Yang Diperiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : WAHYU NUGROHO

NIM : 41511A0043

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada Hari : Rabu, 12 Agustus 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Ir. Isfanari.,ST., MT
2. Penguji II : Titik Wahyuningsih.,ST., MT
3. Penguji III : Maya Saridewi P.,ST.,MT



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**



Dekan,

Dr. Eng. M. Islam Rusyda, ST., MT

NIDN. 0824017501

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi dengan judul "*Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Jalan (Studi Kasus Jalan.Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten.Dompu)*" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara yang tidak sesuai tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat atau disebut plagiatisme.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis dalam sumbernya secara jelas dan disebut dalam daftar pustaka.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidak benaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya dan saya sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Mataram, 29 Agustus 2020

Pembuat pernyataan,



WAHYU NUGROHO

NIM. 41511A0043



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nugroho

NIM : 41511A0043

Tempat/Tgl Lahir : Dompu / 21 - Februari - 1997

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

No. Hp/Email : 082 266 318 192

Judul Penelitian : -

...Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Jalan (studi kasus :
...Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten
...Dompu)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 36 R

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 25 Agustus - 2020

Penulis



Wahyu Nugroho

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nugroho
NIM : 151110043
Tempat/Tgl Lahir : Dampu / 21 - Februari 1997
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 082 266 318 192
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Evaluasi tingkat kepuasan pengguna Jalan (studi kasus :
Jalan lintas Sumbawa - Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dampu)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 25 - Agustus 2020

Penulis



[Handwritten signature]

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

[Handwritten signature]

MOTTO

Innasshalati wa nusuki wamahyaya wamamati lillahirabbil'alami..
Sesungguhnya shalatku, ibadahku, dan matiku hanyalah untuk Allah
Tuhan semesta alam...
(QS. Al An'am:162)

Fa innama'al'usri yusra, innama'al'usri yusra...
Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan...
(QS. Al An'Insyirah:5-6)

*“Keberhasilan Hanya Ada Untuk Mereka Yang Mau Berusaha Dan Berdo'a
Pada Sang Pencipta”
(Penulis)*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
Terima kasih bapak, ibuku tercinta, yang tidak pernah lelah memanjatkan doa dan memberikan dukungan kepada penulis.
- ❖ Dosen Pembimbing
Ir. Isfanari,ST.,MT dan Titik Wahyuningsih.,ST.,MT. yang telah memberikan pengarahan dan selalu meluangkan waktunya untuk menerima bimbingan kepada penulis.
- ❖ Tunangan dan Adikku
Reynha Kirana & Tria Ningsi yang selalu menjadi motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
- ❖ Teman-temanku
Yang selalu memberikan informasi berkaitan tugas akhir ini Azhar Bantan, Mujahidin, Muhamad Gafur, Iqram Araz, Nadila Syari, Suhardin Keluarga Besar Teknik Sipil Kelas B 2015 yang selalu memberikan perhatian.
- ❖ Terimakasih untuk Fakultas Teknik tercinta dan kampusku tersayang Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat Iman, Islam Dan Kesehatan yang telah dilimpahkan kepada Penulis, tidak lupa pula Penulis mengahaturkan sholawat dan salam atas junjungan kita Baginda Rasul Muhammad sallahu alaihi wassalam.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Titik Wahyuningsih, S.T.,M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram juga sekaligus sebagai pembimbing kedua dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ir. Isfanari, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Maya Saridewi P.,ST.,MT., selaku penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan arahan pada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
6. Kepada orangtua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa.
7. Pemerintah Kab. Dompu yang telah memberikan ijin dan data yang diperlukan oleh penelitian ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Mataram, Agustus 2020
Penulis

WAHYU NUGROHO
41511A0043

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | v |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI | vi |
| MOTTO | vii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| ABSTRA..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan Penulisan | 2 |
| 1.4. Batasan Masalah | 2 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Pengertian Jalan Perkotaan..... | 4 |
| 2.2. Perilaku Lalu Lintas..... | 4 |
| 2.3. Kapasitas Jalan | 4 |
| 2.4. Kualifikasi Pengurusan Izin Menggunakan Jalan | 5 |
| 2.5. Kepuasan Pengguna Jalan | 6 |
| 2.6. Kinerja Jalan | 8 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis Penelitian | 9 |
| 3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 9 |
| 3.2.1. Waktu penelitian..... | 9 |
| 3.2.2. Lokasi penelitan..... | 9 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data | 10 |
| 3.3.1. Metode observasi..... | 10 |
| 3.3.2. Metode <i>kuesioner (questionnaires methods)</i> | 10 |
| 3.3.3. Metode pengumpulan sampel..... | 11 |
| 3.4. Survey | 11 |

| | |
|--|----|
| 3.5. Metode Analisa Data | 12 |
| 3.5.1. Metode <i>checklist</i> | 12 |
| 3.5.2. Metode <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i> | 13 |
| 3.6. Uji Instrumen Pengumpulan Data | 15 |
| 3.6.1 Uji <i>validitas</i> | 15 |
| 3.6.2 Uji <i>reliabilitas</i> | 16 |
| 3.7. Tahapan Penelitian | 18 |
| BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 19 |
| 4.2. Hasil Penelitian..... | 20 |
| 4.2.1 Analisis pola pergerakan arus jalan raya | 20 |
| 4.3. Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Jalan Berdasarkan Persepsi Pengguna jalan | 22 |
| 4.3.1 Data karakteristik responden | 22 |
| 4.3.2 Uji <i>validitas</i> | 28 |
| 4.3.3 Uji <i>reliabilitas</i> | 29 |
| 4.3.4 Analisis dan pembahasan jawaban responden..... | 29 |
| 4.3.5 <i>Importance and performance analysis (ipa)</i> | 38 |
| 4.3.6 Diagram <i>kartesius</i> | 41 |
| 4.4. Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Jalan Berdasarkan UU RI No.38 Tahun 2004 | 45 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1. Kesimpulan | 56 |
| 5.2. Saran..... | 56 |
| 5.3. Rekomendasi..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

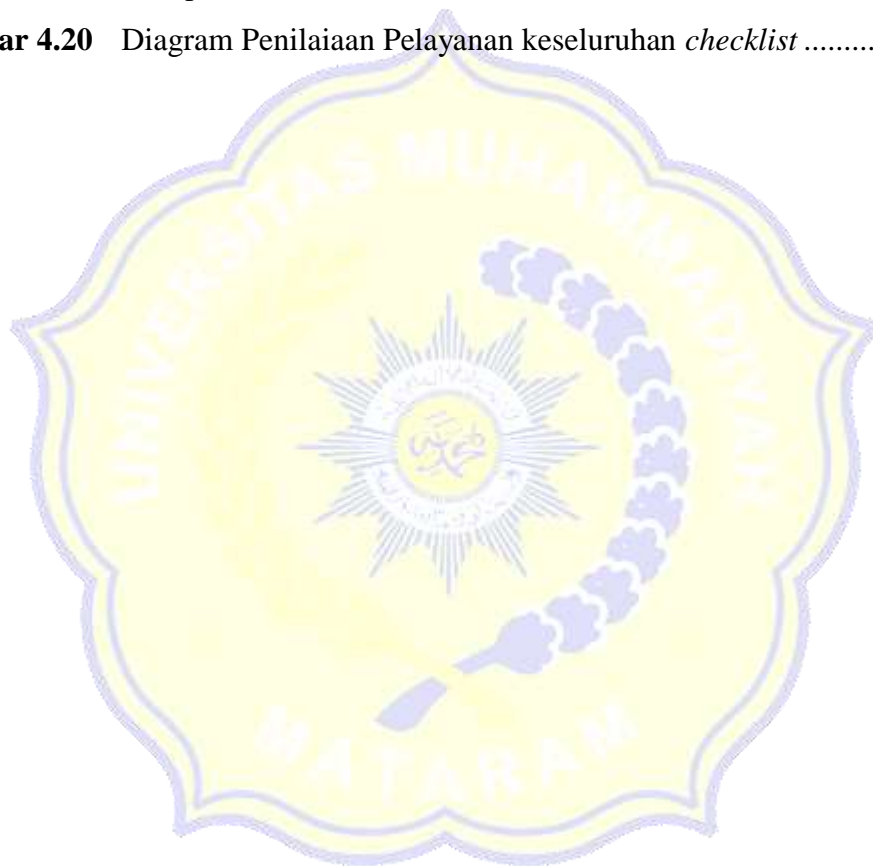
DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|---|----|
| Tabel 4.1 | Prosentase Responden Survey Menurut Jenis Kelamin | 23 |
| Tabel 4.2 | Prosentase Jumlah Responden Survey Menurut Usia | 24 |
| Tabel 4.3 | Prosentase Jumlah Responden Survey Menurut Pendidikan..... | 25 |
| Tabel 4.4 | Prosentase Jumlah Responden Survey Menurut Pekerjaan..... | 26 |
| Tabel 4.5 | Presentase Jumlah Responden Survey Berdasarkan Penggunaan Jasa jalan..... | 27 |
| Tabel 4.6 | Hasil Pengujian Validitas Tingkat Kepuasan Pada Pengguna Jalan..... | 28 |
| Tabel 4.7 | Hasil Pengujian Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Pelayanan Tingkat kepuasan..... | 29 |
| Tabel 4.8 | Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 30 |
| Tabel 4.9 | Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Usia | 31 |
| Tabel 4.10 | Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 32 |
| Tabel 4.11 | Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan | 33 |
| Tabel 4.12 | Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Penggunaan Jalan..... | 34 |
| Tabel 4.13 | Rekapan Karateristk Jawaban Responden pada Jalan Lintas Sumbawa-Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu..... | 36 |
| Table 4.14 | Perhitungan Rata-Rata Dari Penilaian Pelaksanaan Tingkat Kepuasan | 38 |
| Tabel 4.15. | Data <i>Checklist</i> Fasilitas Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|----|
| Gambar 3.1 | Lokasi Penelitian..... | 10 |
| Gambar 3.2 | Diagram Kartesius..... | 15 |
| Gambar 3.3 | Bagan Alir Penelitian | 19 |
| Gambar 4.1 | Sirkulasi Arah Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu | 21 |
| Gambar 4.2 | Sirkulasi Kendaraan Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu | 22 |
| Gambar 4.3 | Prosentase Responden Survey Menurut Jenis Kelamin | 23 |
| Gambar 4.4 | Persentase Responden Survey Menurut Usia..... | 24 |
| Gambar 4.5 | Prosentase Responden Survey Pendidikan..... | 25 |
| Gambar 4.6 | Prosentase Responden Survey Pekerjaan..... | 26 |
| Gambar 4.7 | Prosentase Responden Survey Pekerjaan..... | 27 |
| Gambar 4.8 | Diagram Jawaban Responden Berdasarakan Jenis Kelamin | 31 |
| Gambar 4.9 | Diagram Jawaban Responden Berdasarakan Usia..... | 32 |
| Gambar 4.10 | Diagram Jawaban Responden Menurut Tingkat Pendidikan..... | 33 |
| Gambar 4.11 | Diagram Jawaban Responden Menurut Pekerjaan..... | 34 |
| Gambar 4.12 | Diagram Jawaban Responden Berdasarkan Penggunaan Jalan..... | 35 |
| Gambar 4.13 | Diagram Jawaban Responden keseluruhan..... | 37 |
| Gambar 4.14 | Diagram Kartesius <i>importance and performance Analysis</i> Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu..... | 40 |
| Gambar4.15 | Diagram Penilaian Kenyamanan Pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten. Domp..... | 49 |
| Gambar 4.16 | Diagram Penilaian Layanan Kehandalan/Keteraturan Pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten. Dompu..... | 50 |

| | | |
|--------------------|---|----|
| Gambar 4.17 | Diagram Penilaian Layanan Ketanggapan Pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten. Dompu..... | 51 |
| Gambar 4.18 | Diagram Penilaian Layanan Keamanan Pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu..... | 52 |
| Gambar 4.19 | Diagram Penilaian Layanan Keperdulian Pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu..... | 53 |
| Gambar 4.20 | Diagram Penilaian Pelayanan keseluruhan <i>checklist</i> | 54 |



ABSTRAK

Transportasi memiliki peran yang penting dan strategis dalam pembangunan sehingga Jalan raya merupakan salah satu prasarana transportasi darat terpenting, seperti pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu adalah jalan Nasional (Provinsi) yang menghubungkan antara kota dan kabupaten di pulau Sumbawa yang memiliki panjang ± 4000 meter dan lebar badan jalan 5.40 meter dan troktoar 2.50 meter di tambah drainase 1 meter .

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dari penelitian ini yaitu kepuasan pengguna jalan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan cara melakukan survey sirkulasi, survey kepuasan pengguna jalan menggunakan kuisioner dan survey fasilitas. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu mengetahui pola sirkulasi pada jalan, menganalisis tingkat kepuasan pengguna dengan metode *importance performance analysis* (IPA) dan menganalisis metode *checklist* berdasarkan UU RI No.38. Tahun 2004

Tingkat kepuasan pengguna jalan terhadap kualitas Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu dengan hasil rata-rata nilai tingkat kepuasan $\bar{X} = (3,02)$ dan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kualitas pengguna jalan yang di dapat pada Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu berdasarkan 5 (lima) dimensi dianggap cukup puas.

Kata Kunci : Evaluasi Tingkat Kepuasan, Standar Pelayanan *Importance Performance Analysis, Checklist.*

ABSTRACT

The highway is one of the land transportation infrastructures which has a strategic role for development. One of them is the Cross Sumbawa Bima road in Baka Jaya Village, Dompu Regency, as a National (Provincial) road that connects between cities and districts on the island of Sumbawa which has a length of \pm 4000 meters and a road width of 5.40 meters and a sidewalk of 2.50 meters plus 1-meter drainage. This research was quantitative descriptive. The research variable is road user satisfaction. The number of samples is 100 respondents. The data collection methods are circulation surveys, questionnaires, and facility surveys. The data analysis method was Importance-Performance analysis (IPA) and a checklist based on Law No.38 of the Republic of Indonesia Year 2004. This study's results indicate that the level of satisfaction of road users with the quality of the road across the Sumbawa Bima in Baka Jaya Village, Dompu Regency, with an average value of $\bar{X} = 3.02$. This means that the level of satisfaction with the quality of road users is quite satisfied based on five dimensions.

Keywords: Satisfaction Level, Service Standards, Importance Performance Analysis, Checklist.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang penting dan strategis dalam pembangunan. Oleh karena itu, dalam perencanaan pengembangannya perlu di tata dalam satu kesatuan sistem yang terpadu. Akan tetapi banyak penggunaan ruas jalan yang tidak seharusnya digunakan seperti penggunaan lahan parkir di area jalan sehingga menimbulkan kemacetan pada jalan tersebut dan dampak yang dihasilkan oleh kemacetan bersifat negatif.

Jalan raya merupakan salah satu prasarana transportasi darat terpenting, sehingga masyarakat selalu mengunakanya sebagai prasarana penghubung jarak yang baik karena medan yang digunakan sangat mempermudah pengguna sepeda motor dan mobil pada umumnya. Selain untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain, jalan yang baik juga diharapkan dapat memberi rasa aman dan nyaman bagi pengemudi.

Salah satu upaya untuk menyeimbangkan jaringan lalu lintas supaya arus lalu lintas menjadi optimal (Wardrop:1925) yaitu melalui penyebaran rute pada kawasan tertentu. menyusun keseimbangan jaringan lalu lintas yang terdiri dari dua prinsip yaitu:

1. Setiap pengemudi dalam jaringan lalu lintas secara tidak kooperatif mencari rute yang lebih menguntungkan dirinya sendiri (sesuai dengan kenyataan yang sering terjadi pada kondisi lalu lintas di sekitar kita). Pada keseimbangan ini tidak ada yang mendorong pengemudi untuk mengubah rute sehingga keadaan ini didefinisikan sebagai keseimbangan pengguna (UE – *User Equilibrium*).
2. Prinsip kedua mengasumsikan adanya pusat pembuat keputusan yang menugaskan atau menunjukkan rute kepada pengemudi. Jika tujuan tercapai maka seluruh pengemudi secara bersama-sama mengoptimalkan pemanfaatan dari jaringan lalu lintas dan rata-rata waktu perjalanan menjadi minimum. Pernyataan ini didefinisikan sebagai sistem optimum (SO - *System Optimum*).

Pada dasarnya jalan akan mengalami penurunan fungsi strukturalnya sesuai dengan bertambahnya umur. Jalan-jalan raya saat ini mengalami kerusakan dalam waktu yang relatif sangat pendek (kerusakan dini) baik jalan yang baru dibangun maupun jalan yang baru diperbaiki (*overlay*). Judul penulisan skripsi ini yaitu “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Jalan (Studi Kasus Jalan Lintas Sumbawa Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu)”. Penulisan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pengguna jalan, karena banyaknya perahlian fungsi jalan sebagaimana mestinya karena itu mengganggu dan membuat pengguna jalan tidak nyaman pada fungsi jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merangkum rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sirkulasi Jalan study kasus Jalan.Lintas Sumbawa-Bima Desa Baka Jaya Kabupaten. Dompu ?
2. Bagaimana evaluasi tingkat kepuasan pengguna jalan studi kasus Jalan. Lintas Sumbawa-Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan skripsi ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi sirkulasi pada jalan Jalan Lintas Sumbawa-Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu
2. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna pada jalan Jalan Lintas Sumbawa-Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditinjau dari penulisan skripsi ini adalah mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna jalan yang kurang sehingga

membuat kesan tidak nyaman terhadap pengguna roda 2 dan roda 4. Agar penelitian ini tidak terlampau luas dan terarah maka penulisan skripsi ini dibatasi pokok-pokok pada permasalahan sebagai berikut :

1. Kondisi operasional dari jalan yang menjadi objek dalam penelitian terletak pada kepuasan pengguna infrastruktur jalan khusus penumpang dan pengemudi roda 2 dan 4.
2. Analisa data dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk pengambilan sampel.
3. Data pendukung menggunakan data yang diperoleh dari Kementerian Perhubungan Daerah Kabupaten Dompu dari tahun 2019 hingga sekarang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang didapat dibangku kuliah terutama ilmu jalan.
2. Bagi instansi, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pengelola infrastruktur jalan lintas provinsi dan pemerintah Kabupaten Dompu untuk melakukan program ke depan khususnya dalam jalan.
3. Bagi masyarakat, peneliti ini bermanfaat sebagai informasi yang berguna bagi pengetahuan Umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Jalan Perkotaan

Pengertian jalan perkotaan daerah menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, merupakan segmen jalan yang mempunyai perkembangan secara permanen dan menerus sepanjang seluruh atau hampir seluruh jalan, minimum pada satu sisi jalan, apakah berupa perkembangan lahan atau bukan. Termasuk jalan di atau dekat pusat perkotaan dengan penduduk lebih dari 100.000, maupun jalan di daerah perkotaan dengan penduduk kurang dari 100.000 dengan perkembangan samping jalan yang permanen dan menerus. Tipe jalan pada jalan perkotaan adalah sebagai berikut ini.

1. Jalan dua lajur dua arah (2/2 UD).
2. Jalan empat lajur dua arah.
 - a. Tak terbagi tanpa median (4/2 UD).
 - b. Terbagi dengan median (4/2 D).
3. Jalan enam lajur dua arah terbagi (6/2 D).
4. Jalan satu arah (1-3/1).

Jalan perkotaan dan jalan luar kota adalah jalan bersinyal yang menyediakan pelayanan lalu lintas sebagai fungsi utama, dan juga menyediakan akses untuk memindahkan barang sebagai fungsi pelengkap.

2.2 Perilaku Lalu Lintas

Perilaku lalu lintas menyatakan ukuran kuantitas yang menerangkan kondisi yang dinilai oleh pembina jalan. Perilaku lalu lintas pada ruas jalan meliputi kapasitas, waktu tempuh, dan kecepatan tempuh rata-rata Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).

2.3 Kapasitas Jalan

Kapasitas suatu ruas jalan dalam suatu sistem jalan adalah jumlah kendaraan maksimum yang memiliki kemungkinan yang cukup untuk melewati ruas jalan tersebut (dalam satu maupun dua arah) dalam periode waktu tertentu dan di bawah kondisi jalan dan lalu lintas yang umum. Untuk jalan dua lajur dua arah, kapasitas ditentukan untuk arus dua arah (kombinasi dua arah), tetapi untuk jalan dengan banyak lajur, arus dipisahkan per arah dan kapasitas ditentukan per lajur.

Kapasitas merupakan salah satu ukuran kinerja lalu lintas pada saat arus lalu lintas maksimum dapat dipertahankan (tetap) pada suatu bagian jalan pada kondisi tertentu (MKJI, 1997). Kapasitas didefinisikan sebagai penilaian pada orang atau kendaraan masih cukup layak untuk memindahkan sesuatu, atau keseragaman segmen jalan selama spesifikasi waktu dibawah lalu lintas dan jam sibuk.

Lalu-lintas tergantung kepada kapasitas jalan, banyaknya lalu-lintas yang ingin bergerak, tetapi kalau kapasitas jalan tidak dapat menampung, maka lalu-lintas yang ada akan terhambat dan akan mengalir sesuai dengan kapasitas jaringan jalan maksimum. Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan raya terjadi saat arus kendaraan lalu lintas meningkat seiring bertambahnya permintaan perjalanan pada suatu periode tertentu serta jumlah pemakai jalan melebihi dari kapasitas yang ada.

2.4 Kualifikasi Pengurusan Izin Menggunakan Jalan

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengaturan Lalu Lintas Dalam Keadaan Tertentu dan Penggunaan Jalan Selain Untuk Kegiatan Lalu Lintas, Penggunaan Jalan selain untuk Kegiatan Lalu Lintas adalah kegiatan yang menggunakan ruas jalan sebagian atau seluruhnya di luar fungsi utama dari jalan. Penggunaan jalan untuk acara resepsi pernikahan termasuk sebagai penggunaan jalan untuk kepentingan pribadi. Ini sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10

Tahun 2012 Tentang Pengaturan Lalu Lintas dalam Keadaan Tertentu dan Penggunaan Jalan Selain Untuk Kegiatan Lalu Lintas yang mengatakan bahwa penggunaan jalan yang bersifat pribadi antara lain untuk pesta perkawinan, kematian atau kegiatan lainnya. Jalan yang dapat digunakan untuk kepentingan pribadi ini adalah jalan kabupaten.

Jalan kota dan jalan desa. Izin penggunaan jalan ini akan diberikan oleh menteri yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas dan angkutan jalan. Jika penggunaan jalan untuk kepentingan pribadi tersebut mengakibatkan penutupan jalan, maka penggunaan jalan dapat diizinkan apabila ada jalan yang memiliki kelas jalan yang sekurang-kurangnya sama dengan jalan yang ditutup. Pengalihan arus lalu lintas ke jalan tersebut harus dinyatakan dengan rambu lalu lintas sementara.

Apabila penggunaan jalan selain untuk kepentingan lalu lintas sampai mengakibatkan penutupan jalan, kepolisian akan menempatkan petugas yang berwenang pada ruas jalan dimaksud untuk menjaga keselamatan dan kelancaran lalu lintas. Berdasarkan Pasal 17 Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengaturan Lalu Lintas Dalam Keadaan Tertentu dan Penggunaan Jalan Selain Untuk Kegiatan Lalu Lintas, izin penggunaan tersebut akan diberikan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Cara memperoleh izin penggunaan jalan tersebut adalah dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada

1. Kapolda setempat yang dalam pelaksanaannya dapat didelegasikan kepada Direktur Lalu Lintas, untuk kegiatan yang menggunakan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi;
2. Kapolres/ Kapolresta setempat, untuk kegiatan yang menggunakan jalan Kabupaten/ Kota;
3. Kapolsek/ Kapolsekta untuk kegiatan yang menggunakan jalan desa. Permohonan tersebut diajukan paling lambat tiga (3) hari kerja sebelum waktu pelaksanaa

2.5 Kepuasan Pengguna Jalan

1. Analisis Permasalahan Permasalahan yang terjadi dalam kemacetan lalu lintas kurangnya pemahaman pengendara tentang tingkat kemacetan lalu lintas pada setiap jalan yang mengakibatkan tingkat kemacetan semakin bertambah. Dibutuhkan informasi yang akurat bagi para pengendara untuk mencegah tingkat kemacetan lalu lintas yang ada di Kecamatan Medan Kota dengan memberikan informasi mengenai jalan alternatif bagi pengendara sepeda motor yang bisa diambil pada setiap kemacetan. Dalam permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah alternatif untuk mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas yaitu dengan menentukan tingkat kemacetan yang ada di setiap jalan yang nantinya akan dapat memudahkan pengendara untuk mengetahui tingkat kemacetan yang terendah hingga tertinggi pada Kecamatan Medan daerah.
2. Mengukur Kepuasan pengguna ada empat metode yang bisa digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna jasa jalan, yaitu:
 - 1) Sistem keluhan dan saran
Penyedia yang memberikan kesempatan penuh bagi pengguna untuk menyampaikan pendapat atau bahkan keluhan merupakan penyedia yang baik.
 - 2) Survei kepuasan pengguna jalan
Sesekali penyedia perlu melakukan survei kepuasan pengguna terhadap kualitas jalan pada daerah yang rawan terjadi kemacetan agar penyedia dapat mendapatkan bahan evaluasi untuk mendesain jalan baik dan bermutu untuk kedepan atau produk perusahaan tersebut. Survei ini dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner oleh karyawan perusahaan kepada para pelanggan. Melalui survei tersebut, perusahaan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kualitas jalan tersebut, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan pada hal yang dianggap kurang oleh pengguna.

3) Keamanan pejalan

Keamanan bagi diri sendiri merupakan prioritas utama bagi semua orang pada saat berpergian. Hal tersebut, yang membuat seseorang merasa nyaman pada saat berpergian seorang diri. Seseorang akan lebih merasa nyaman jika pada saat berjalan kaki di trotoar suasana terasa ramai dan fasilitas keamanannya lebih terjaga seperti adanya penjaga keamanan. Berdasarkan pemetaan diagram kartesius *Importance Performance Analysis* (IPA).

4) Evaluasi pemetaan

Metode ini dilakukan penyediaPemetaan pada kuadran kartesius berdasarkan tingkat kepentingan suatu atribut berguna memberikan informasi kepada pihak instansi daerah. Dalam menentukan perbaikan suatu atribut yang akan menjadi prioritas utama serta atribut yang harus dipertahanan kinerjanya.

2.6 Kinerja Jalan

Kinerja jalan menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 1997 adalah suatu ukuran kuantitatif yang menerangkan tentang kondisi operasional jalan seperti kerapatan atau persen waktu tundaan. Kinerja jalan pada umumnya dinyatakan dalam kecepatan, waktu tempuh dan kebebasan bergerak.

Unjuk kerja atau tingkat pelayanan jalan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kualitas lalu lintas. Menurut (MKJI, 1997) dalam Fathoni, dan Buchori, 2004 tingkat pelayanan jalan (*Level of service*) dinyatakan sebagai berikut:

1. Kondisi operasi yang berbeda yang terjadi pada lajur jalan ketika mampu menampung bermacam-macam volume lalu lintas.
2. Ukuran kualitas dari pengaruh faktor aliran lalu lintas, kenyamanan pengemudi, waktu perjalanan, hambatan, kebebasan manuver dan secara tidak langsung biaya operasi dan kenyamanan.

Unjuk kerja lalu lintas pada ruas jalan perkotaan dapat ditentukan melalui nilai VC ratio atau perbandingan antara volume kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut pada rentang waktu tertentu dengan kapasitas ruas jalan tersebut yang tersedia untuk dapat dilalui kendaraan pada rentang waktu tertentu. Semakin besar nilai perbandingan tersebut maka unjuk kerja pelayanan lalu lintas akan semakin buruk dan berpengaruh pada kecepatan operasional kendaraan yang merupakan bentuk fungsi dari besaran waktu tempuh kendaraan. Nilai VC ratio dapat dibuat interval untuk mengklasifikasikan tingkat pelayanan ruas jalan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata (sugiyono, 2017). Data kualitatif berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari data kuantitatif. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Yang akan di bagikan pada pengendara sepeda motor dan mobil yang menggunakan Jalan. Lintas Sumbawa Desa. Baka Jaya Kabupaten. Dompu

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan Tanggal 20 sampai dengan 27 Desember 2019.

3.2.2 Lokasi penelitian

Pentingnya penjelasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian memiliki aspek penting. adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Lintas Sumbawa Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu bisa dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi penelitian
(Sumber: Google Maps, 2020)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Metode observasi

Metode observasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara survey secara langsung di lapangan. Metode survey ada dua macam, yaitu :

1. Pengumpulan data sekunder

Dalam pengambilan data pendukung atau data sekunder dilakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini adalah data yang diperoleh dari Kementrian Perhubungan kabupaten dompu antara lain:

- a. Data jumlah volume lebar jalan dan volume panjang jalan.
- b. Data gambar keseluruhan jalan.

2. Pengumpulan data primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini di bagikan oleh surveyor kepada penumpang maupun pengemudi jalan untuk di isi dan di kembalikan setelah diisi. Tujuan ini memberikan gambaran secara umum terhadap tingkat pelayanan jalan.

3.3.2 Metode kuesioner (*questionnaires methods*)

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh data primer dari konsumen yang melewati jalur *Jalan.Lintas Sumbawa-Bima Desa Baka Jaya Kabupaten Dompus*. Dasar pertanyaan telah disusun untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang dimensi serta atribut jalan yang akan diolah. Penyusunan kuisisioner berdasarkan metode *service quality*, kuisisioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Pertanyaan yang mengenai identifikasi persepsi jalan, pertanyaan ini mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas jalan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mewakili kelima variabel dalam kualitas

jalan penilaian dilakukan oleh responden dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5 untuk setiap pertanyaan.

2. Pertanyaan yang mengukur tingkat kepentingan dari setiap variabel. Responden memberikan nilai sesuai dengan tingkat kepentingan setiap variabel sehingga didapatkan jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing variabel.

3.3.3 Metode pengumpulan sampel

Metode pengambilan sampel adalah mendapatkan sampel dengan jumlah relative kecil di bandingkan dengan jumlah populasi tetapi mampu mempresentasikan seluruh populasi tersebut. Untuk itu sangat penting menentukan cara yang tepat untuk menarik sampel yang dimaksud agar benar-benar mampu mempresentasikan seluruh kondisi seluruh populasi.

Untuk mempelajari populasi di perlukan sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Adapun formula dalam menentukan ukuran sampel yang besar dan populasi. Adapun rumus untuk mengetahui jumlah sampel terdapat pada persamaan 3.1.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \dots\dots\dots(Pers.3.1)$$

Dengan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Konstanta (0.1atau10%) berdasarkan rumus di atas.

3.4 Survey

Dalam melaksanakan survey, hal-hal yang perlu di perhatikan untuk kelencaran survey adalah :

1. Kebutuhan peralatan

Alat-alat yang dibutuhkan dalam survey ini meliputi :

- a. Alat tulis
- b. Formulir atau kuisisioner
- c. Papan alat tulis (*clipboard*)
- d. Alat pengukur waktu (jam tangan)
- e. Hp sebagai media dokumentasi

2. Waktu survey

Waktu pelaksanaan survey dari penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 sampai dengan 27 Desember 2019. Di lakukan Senin sampai dengan Minggu memenuhi jumlah responden.

3. Pelaksanaan survey

Adapun cara melakukan survey adalah dengan metode sampel acak yang berciri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan sama untuk menjadi anggota sampel. Dimana aplikasinya yaitu dengan memberikan kuisisioner kepada pengguna roda 2 dan roda 4 jalan untuk diisi dan dikembalikan selesai pengisian dan memenuhi ketentuan target populasi sampel.

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Metode *checklist*

Daftar *checklist* adalah daftar yang berisi pernyataan mengenai sesuatu yang sedang diamati. Data-data yang diperoleh dari daftar cek digunakan sebagai pertimbangan untuk menilai keadaan.

checklist merupakan suatu laporan berbentuk daftar pertanyaan yang ditujukan kepada keadaan seseorang, suatu prosedur, atau objek lainnya. Daftar itu digunakan dalam observasi atau penilaian untuk mencatat beberapa kali kejadian itu muncul atau tidak muncul. dilakukan dengan membubuhi tanda cek (X) ditempat yang sudah disediakan.

1. Analisis *random purposive sampling*

Analisis *random purposive sampling* atau yang disebut sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Klasifikasi penentuan responden yaitu pengguna infrastruktur jalan Studi Kasus Jalan.Lintas Sumbawa Bima Desa.Baka Jaya Kabupaten Dompu khususnya orang dewasa yaitu laki-laki dan perempuan dengan usia ≤ 20 tahun, 21-30 tahun, 31-50 tahun, dan 50 tahun keatas dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

3.5.2 Metode *importance Performance Analysis* (IPA)

Metode *importance Performance Analysis* (IPA) pertama kali diperkenalkan oleh (James, 1997) digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna jasa (*user*) terhadap atribut-atribut infrastruktur guna meningkatkan suatu kualitas jalan. Metode tersebut dilakukan dengan menentukan nilai tingkat kesesuaian dari penilaian tingkat kepuasan dan kepentingan kedalam grafik yang searah dengan sumbu X dan Y yang disebut diagram kartesius.

Homogen ialah suatu bahan atau sistem yang memiliki sifat sama di setiap titik, itu satu ragam tanpa satupun penyimpanan. maka untuk mengetahui rumusnya terdapat pada persamaan 3.2 sampai dengan persamaan 3.4 di bawah ini :

1. Tingkat Kesesuaian

$$Tki = \frac{x_i}{y_i} \times 100\% \dots\dots\dots (pers. 3.2)$$

Dengan :

- Tki = Tingkat kesesuaian responden
- X = Skor penilaian kualitas jalan (kepuasan)
- Y = Skor penilaian kepentingan pengguna jalan

Σ = Skor rata - rata kualitas penyediaan infrastruktur jalan
(kepuasan)

Σ = Skor rata - rata tingkat kepentingan pengguna jalan

2. Rata-rata

$$\bar{X}_i = \frac{X_i}{n} \dots\dots\dots (\text{pers. 3.3})$$

$$\bar{Y}_i = \frac{Y_i}{n} \dots\dots\dots (\text{pers. 3.4})$$

Dengan :

X = Skor Rata-rata tingkat kinerja

Y = Skor rata-rata tingkat kepentingan

N = Jumlah Responden

Hasil penilaian dapat memberikan informasi tentang atribut-atribut infranstruktur jalan yang mempengaruhi kepuasan pengguna dengan melakukan prioritas perbaikan. Berikut penjelasan mengenai diagram kartesius keempat kuadran tersebut bisa dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Kartesius

(Sumber: Wijaya, 2011)

Kuadran I Artinya pada atribut-atribut yang terletak pada kuadran I merupakan atribut yang sangat krusial dan segera harus

ditindak lanjuti. Kuadran II Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini cukup baik dan mampu untuk dipertahankan. Kuadran III Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini merupakan atribut yang tidak terlalu membutuhkan perhatian khusus. Kuadran IV Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini dianggap tidak terlalu penting sehingga pihak pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang terkait dengan atribut tersebut kepada atribut-atribut lain yang mempunyai prioritas penanganan lebih tinggi.

3.6 Uji Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus di buang atau diganti karena dianggap tidak relevan, pengujiannya secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer *SPSS* (Priyanto,2018). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut valid dalam mengukur variabel yang diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Rumus yang digunakan dalam Uji Validitas Data terdapat pada persamaan 3.5 sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XiY) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2 - (\sum Y^2)]}} \dots\dots\dots(3.5)$$

Dengan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden

Y = Total jawaban responden

Dengan menggunakan alat bantu program *Microsoft excel2013* dan program *SPSS* versi 22 (*Statistic Product and Service Solutions*)

Jika anda mengumpulkan data yang berasal dari responden, misalnya dengan menggunakan skala Likert, hal pertama yang harus anda lakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas data kuesioner tersebut. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sampai sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. Dalam survey uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan total skor. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dimana instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya (r) > r tabel.

3. Input data asli dari kuesioner anda ke dalam worksheet SPSS, jangan lupa sertakan totalnya di bagian paling akhir.
4. Kemudian pilih variabel view dan beri nama label masing-masing kolom.
5. Pilih *Analyze – Correlate – bivariate*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *bivariate correlation*, kemudian blok semua variabel beserta total dan pindahkan ke kolom variabel, lalu kemudian pada *correlation coefficient* pilih *pearson*, kemudian test of significant pilih 2-tailed –OK.
7. Setelah itu akan muncul *output*.

3.6.2 Uji reliabilitas

Azwar, (2001) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80, berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00, berarti sangat reliabel (Triton, 2005)

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Nunnally, dalam Ghozali, 2006). Jadi nilai koefisien *alpha* $> 0,60$ merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut reliabel (Ghozali, 2006). Rumus uji realibilitas data pada persamaan 3.6 sebagai berikut :

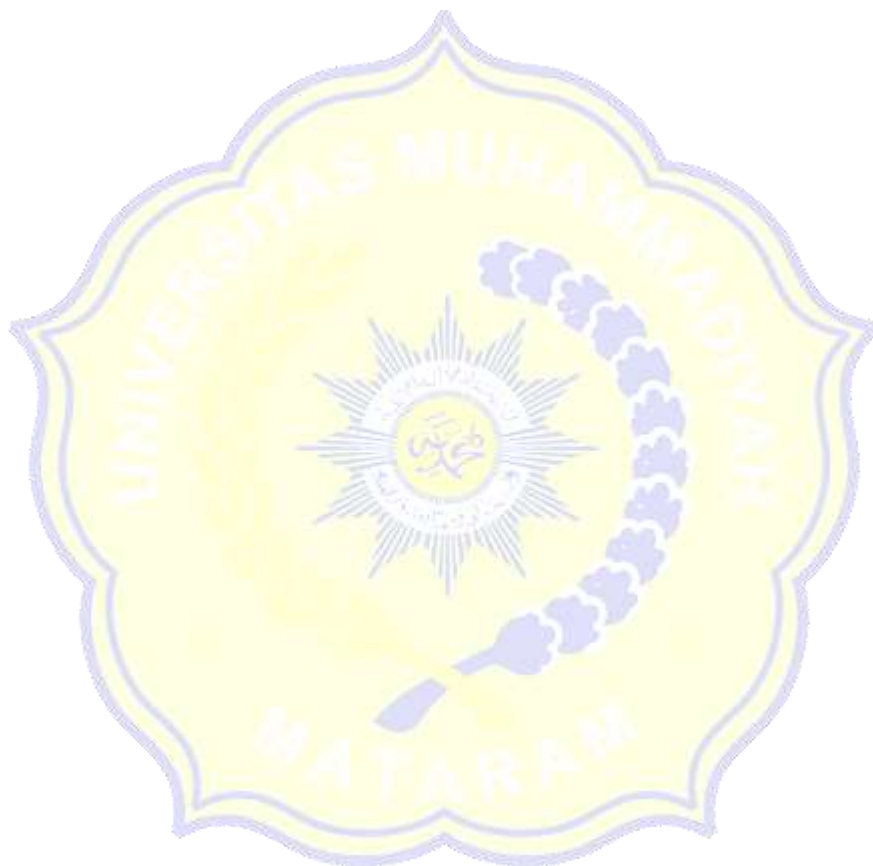
$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \dots \dots \dots (3.6)$$

Dengan :

r_{11} : nilai reabilitas

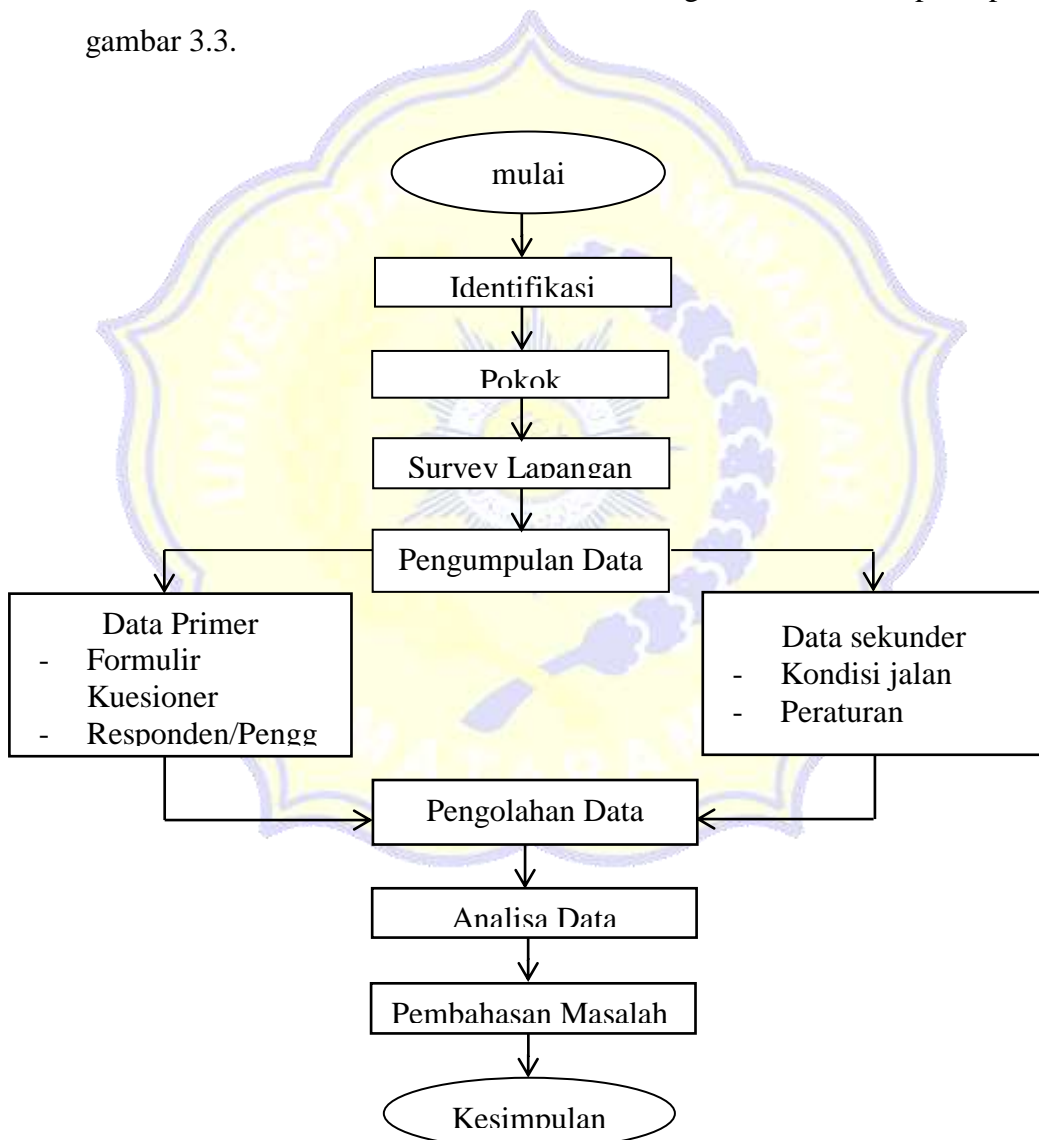
r_b : nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), diatas 0,8 (baik).



3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mulai dari mengidentifikasi masalah kemudian menemukan pokok permasalahan. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan survey lapangan dan mengumpulkan data, baik data Primer yaitu melalui formulir kuesioner dan responden pengguna jalan sert data sekunder melalui pengamatan kondisi jalan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Kemudian data-data tersebut akan diolah kemudian dilakukan kegiatan analisis seperti pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian

(Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020)